

Kinerja Kuartal I 2026:

Laba Bersih BCAP Tumbuh 28,6% yoy

Jakarta, 30 April 2026 – PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Perseroan atau IDX: BCAP) mengumumkan kinerja keuangan yang berakhir pada 31 Maret 2026 (Q1-2026). BCAP mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp990,58 miliar (+9,6% year-on-year/yoy) dibandingkan pendapatan Q1-2025 yang senilai Rp903,91 miliar.

Pendapatan bunga dan dividen mendominasi 54,4% dari total pendapatan BCAP pada Q1-2026, atau senilai Rp539,10 miliar (+2,7% yoy). Selain itu, pendapatan jasa asuransi berkontribusi 28,7%, mencapai Rp284,19 miliar (+16,7% yoy). Pertumbuhan pendapatan BCAP juga ditopang oleh pendapatan digital sebesar Rp124,78 miliar (+40,0% yoy), pendapatan pasar modal Rp20,37 miliar, pendapatan pembiayaan keuangan syariah sebesar Rp11,62 miliar (+36,3% yoy) dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp10,50 miliar.

Seiring dengan keberhasilan Perseroan dalam mendorong pertumbuhan pendapatan, laba bersih BCAP tumbuh solid (+28,6% yoy) menjadi Rp51,65 miliar pada Q1-2026, dibandingkan Rp40,17 miliar pada Q1-2025. Sementara laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat signifikan (+42,3% yoy) menjadi Rp 46,75 miliar pada Q1-2026.

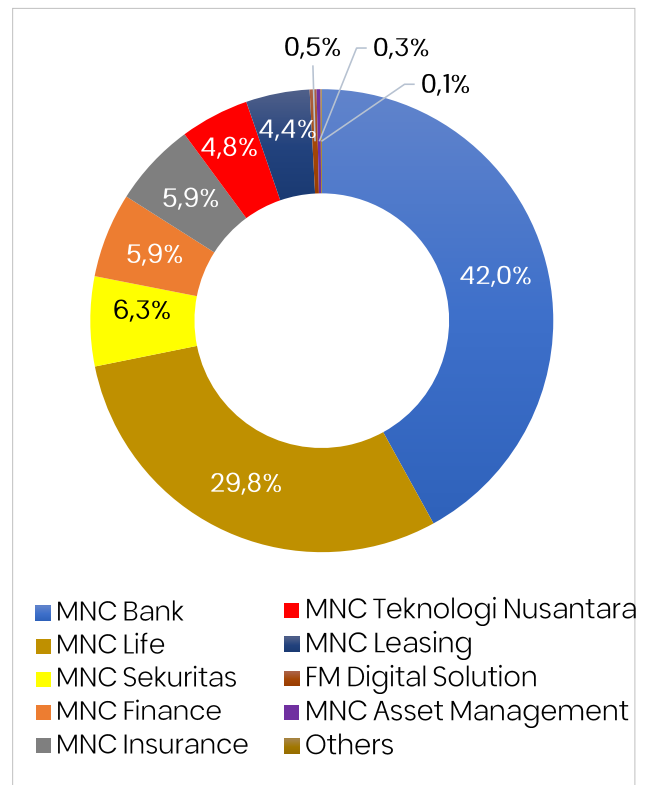
Dari posisi neraca, total aset konsolidasi BCAP tercatat sebesar Rp30,88 triliun (+6,3%) pada Q1-2026, dari Rp29,04 triliun pada FY-2025. Total liabilitas juga meningkat menjadi Rp25,42 triliun (+7,7%) per akhir Maret 2026, dibandingkan Rp23,62 triliun per akhir Desember 2025. Pada 31 Maret 2026, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5,46 triliun (+0,4%), dari Rp5,42 triliun pada 31 Desember 2025.

IKHTISAR KEUANGAN Q1-2026

(disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Q1-2026	Q1-2025
A. Laba Rugi Konsolidasian		
Pendapatan	990.577	903.905
Bunga dan dividen	539.098	524.837
Jasa asuransi	284.193	243.432
Digital	124.784	89.162
Pasar Modal	20.373	26.492
Pembiayaan keuangan syariah	11.632	8.536
Operasional lainnya	10.497	11.446
Laba sebelum pajak	55.463	33.934
Laba bersih	51.647	40.173
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada:		
- pemilik entitas induk	46.753	32.854
- kepentingan non pengendali	4.894	7.319
Laba per saham (nilai penuh)	1,10	0,77
	Q1-2026	FY-2025
B. Posisi Keuangan Konsolidasian		
Jumlah Aset	30.876.476	29.037.491
Jumlah Liabilitas	25.419.470	23.618.460
Jumlah Ekuitas	5.457.006	5.419.031

KONTRIBUSI PENDAPATAN Q1-2026



UPDATE BISNIS

Pertumbuhan BCAP didukung oleh ekosistem keuangan digital yang terintegrasi, dengan tiga pilar bisnis strategis yaitu:

Segmen Perbankan

- Pada Q1-2026, PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank atau IDX: BABP) kembali menunjukkan kinerja positif melalui pencapaian total pendapatan bunga sebesar Rp376,63 miliar. Total aset meningkat 5,48% dibandingkan periode 31 Desember 2025 atau mencapai Rp21,38 triliun. MNC Bank juga mempertahankan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) di level 22,74% per akhir Maret 2026, jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan oleh Regulator. Fungsi intermediasi terus berjalan optimal, tecermin dari Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) yang tercatat sebesar 88,58%.
- PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) melalui aplikasi MotionPay, terus berinovasi memperkaya fitur-fitur unggulannya. Pada Q1 2026, MotionPay meluncurkan fitur QRIS CPM (*Customer Presented Mode*) yang sudah dapat digunakan di gerai Indomaret, Alfamart, Lawson, serta berbagai merchant lain. Selain itu, MotionPay juga menghadirkan fitur Tagihan Otomatis untuk mempermudah pembayaran tagihan bulanan. Pada Q1-2026, volume transaksi MTN mencapai 315 juta, tumbuh pesat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- PT MNC Finance dan PT MNC Guna Usaha Indonesia mencatatkan total aset sebesar Rp2,44 triliun pada Q1-2026, tumbuh 15,7% yoy, didorong oleh peningkatan pembiayaan *refinancing* pada sektor properti, kendaraan, dan alat berat. Kualitas pembiayaan tetap terjaga dengan rasio *non-performing financing* (NPF) sebesar 1,53%. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, bisnis pembiayaan secara keseluruhan juga berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp102,75 miliar.

Segmen Pasar Modal

- Pada kuartal pertama 2026, PT MNC Sekuritas, yang memiliki aplikasi online trading unggulan MotionTrade, membuka cabang baru di Timika (Papua) dan Bogor (Jawa Barat), sehingga jumlah point of sales menjadi 174 titik, serta menjangkau 250 ribu nasabah di Tanah Air. MNC Sekuritas juga berhasil meraih 2 penghargaan dalam ajang Indonesia Human Capital Brilliance Awards (IHCBA) 2025 dan 1 penghargaan dalam ajang Indonesia Best Digital Innovation Award 2025.
- PT MNC Asset Management (MNCAM) mencatatkan pertumbuhan Asset Under Management (AUM) sebesar 5,96% yoy pada periode Q1-2026. Pertumbuhan AUM tersebut didorong oleh kontribusi produk unggulan dari Reksa Dana Pendapatan Tetap - MNC Dana Syariah dan MNC Dana Likuid. Pada periode yang sama, MNCAM juga berhasil meraih 5 (lima) penghargaan dalam acara Best Mutual Fund Awards 2026 yang diselenggarakan oleh Investortrust.id dan Infovesta Utama.

Segmen Asuransi

- Pada Q1-2026, PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance) berhasil mencatatkan pertumbuhan premi sebesar 10% yoy. Selain itu, MNC Insurance menjalin kerja sama strategis dengan PT Mitra Harmoni Insurance Broker, serta menyelenggarakan Agency Kick Off di beberapa kota besar guna meningkatkan produktivitas agen dan memperluas penetrasi pasar di kuartal I 2026.
- PT MNC Life Assurance (MNC Life) mencatatkan pertumbuhan Gross Written Premium sebesar 21% yoy in Q1-2026, yang didorong oleh penguatan lini asuransi jiwa kredit, termasuk penambahan kerja sama strategis dengan Bank BPD DIY dan Bank Papua. Selain itu, MNC Life juga meraih penghargaan Asuransi Berkinerja Unggul dalam Top Digital Corporate Brand Award 2026 serta penghargaan Best Unit Link Awards 2026 oleh Investortrust.id dan Infovesta Utama, yang mencerminkan kinerja investasi dan pengelolaan risiko yang baik.

Ke depan, BCAP akan terus memperkuat sinergi antar unit bisnis serta mendorong inovasi digital guna meningkatkan efisiensi dan memperluas basis nasabah, sebagai bagian dari strategi integrated financial solutions dan menjaga pertumbuhan berkelanjutan.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Gladys Levina

gladys.levina@mncgroup.com

ir.bcap@mncgroup.com

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Bank Tower 21/F, MNC Center

Jl. Kebon Sirih Kav 21-27, Menteng

Jakarta Pusat, 10340, Indonesia

Telepon: +6221 2970 9700

www.mncfinancialservices.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.